

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

Kunandar (2010: 44) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Pendapat lain yang mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas adalah dari Wiriaatmadja (2006 dalam Tukiran, 2011: 16) 'Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu'.

Dari pengertian di atas, di peroleh gambaran bahwa PTK dilakukan guru yang difokuskan pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dikelasnya.

Selanjutnya menurut pendapat Wibawa, Basuki (2004 dalam Tukiran 2011:15) ‘Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.

Dari beberapa penertian di atas di temukan karakteristik PTK yang membedakan dengan penelitian lain, yaitu karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, penelitian difokuskan di dalam kelas, dan adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Menurut Kunandar (2008 dalam Tukiran 2011: 18-19) bahwa PTK berbeda dengan penelitian formal (konvensional) pada umumnya. PTK memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. *On- the job problem oriented* (masalah yang diteliti adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggung jawab peneliti).
2. *Problem-solvingoriented* (berorientasi pada pemecahan masalah).
3. *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu).
4. *Ciclic* (siklus). Konsep tindakan (*action*) dalam PTK diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang (*cyclical*).
5. *Actio oriented*. Dalam PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan (*treatment*) tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
6. Pengkajian terhadap dampak tindakan.
7. *Specifics contextual*. Aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi guru dalam PBM di kelas.
8. *Partisipatory (collaborative)*. PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti teman sejawat.
9. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
10. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dalam satu siklus terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus.

Pendapat lain yang mengemukakan karakteristik PTK adalah menurut Sukidin, Basrowi, dan Suranto (2002 dalam Tukiran 2011: 19) menguraikan bahwa karakteristik PTK antara lain.

1. Problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, ada kalanya dapat dilakukan secara kolaboratif dengan peneliti lain.
2. Adanya tindakan-tindakan atau aksi tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Selain karakteristik pada PTK, terdapat juga beberapa prinsip PTK.

Berikut beberapa prinsip yang dikemukakan oleh Kunandar (2010: 67).

1. Tidak boleh mengganggu PBM dan tugas mengajar.
2. Tidak boleh terlalu menyita waktu.
3. Metodologi yang digunakan harus tepat dan terpercaya.
4. Masalah yang dikaji benar-benar ada dan dihadapi guru.
5. Memegang etika kerja (minta izin, membuan laporan, dan lain-lain).
6. PTK bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
7. PTK menjadi media guru untuk berpikir kritis dan sistematis.
8. PTK menjadikan guru terbiasa melakukan aktivitas yang bernilai akademik dan ilmiah.
9. PTK hendaknya dimulai dari permasalahan pembelajaran yang sederhana, konkret, jelas, dan tajam.
10. Pengumpulan data atau informasi dalam PTK tidak boleh terlalu banyak menyita waktu dan terlalu rumit karena dikhawatirkan dapat mengganggu tugas utama guru sebagai pengajar dan pendidik.

Guru mempunyai peran sebagai pengajar sekaligus peneliti, fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya. Karena itu, PTK sangat cocok dilakukan oleh guru.

## B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada pada metode Kemmis dan Mc Taggart (1998 dalam Kunandar 2010: 70-76), metode ini terdiri dari empat komponen sebagai berikut.

### 1. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah apa yang akan dilakukan guru dalam mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

### 2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diinginkan.

### 3. Observasi

Mengamati hasil tindakan yang diberikan atau dilaksanakan terhadap siswa.

### 4. Refleksi

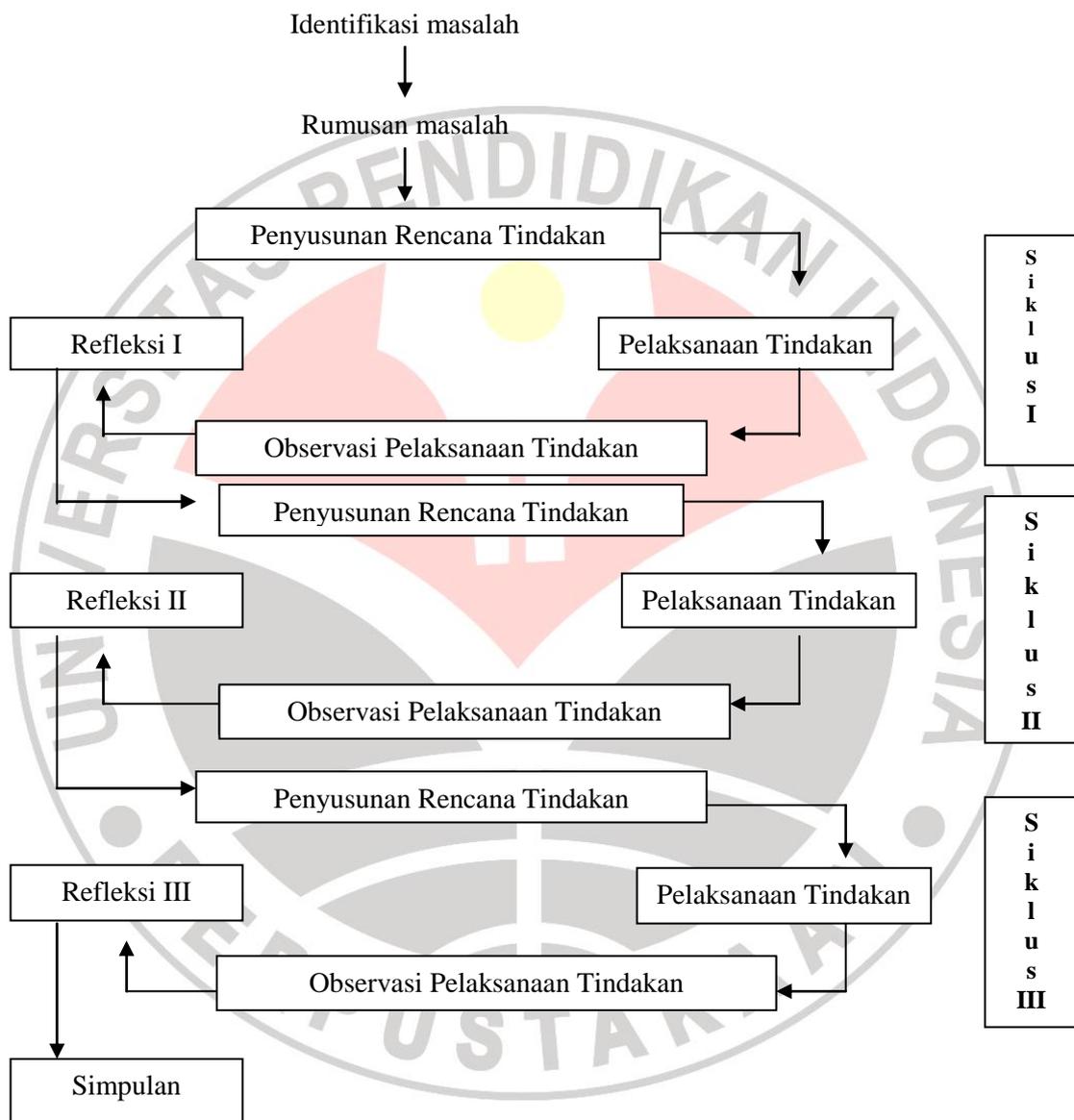
Refleksi disini adalah peneliti mengamati, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dengan refleksi, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan refisi perbaikan rencan awal.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa PTK merupakan suatu kegiatan yang saling berkesinambungan satu sama lain. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat menjadi acuan untuk tindakan yang akan dilakukan agar mencapai hasil yang menghasilkan. Kemudian dari rencana, peneliti dapat melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat sbelumnya. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan observasi yang dapat

dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan oleh seorang observer dengan panduan berupa lembar observasi. Dalam kegiatan observasi, observer menuliskan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa kekurangan ataupun kelebihan tindakan yang dilaksanakan pada siswa. Hasil observasi dan diskusi dengan observer dijadikan bahan analisis dan bahan refleksi dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan akhir dari PTK adalah tahap refleksi. Refleksi adalah tahap dimana untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan selanjutnya.

Keempat langkah tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, maka sistem pelaksanaannya pun disiapkan 3 siklus.

Secara garis besar langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini dapat digambarkan pada alur sesuai dengan pelaksanaan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Alur Pelaksanaan Siklus**

Dari gambar alur tersebut kita dapat melihat bahwa dalam pelaksanaan PTK dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan suatu sistem kesatuan yang saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Setiap tindakan dimulai dengan tahap rencan dimana peneliti menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya di tahap terakhir yaitu refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan perilaku siswa maupun guru. Hasil refleksi ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan perencanaan selanjutnya.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Cikidang kelas IV Desa Wangun Harja Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penduduk disekitarnya sebagian besar adalah petani sayuran dan bekerja sebagai buruh. Keadaan perekonomian penduduk di Desa Wangun Harja rata-rata menengah ke bawah. Penelitian yang dilasanakan yaitu terhadap anak kelas IV dengan jumlah 36 siswa, 17 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kunandar, 2010: 70-76) tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal.

Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah apa yang akan dilakukan guru dalam mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diinginkan.

3. Observasi

Mengamati hasil tindakan yang diberikan atau dilaksanakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Refleksi disini adalah peneliti mengamati, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dengan refleksi, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan refisi perbaikan rencan awal.

**Tabel 3. 1** Rencana dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

|                                 |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Siklus I</b>                 | <b>Perencanaan:</b><br>Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam PBM</li> <li>b. Menentukan pokok bahasan</li> <li>c. Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>d. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>e. Mengembangkan format evaluasi</li> <li>f. Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>                                                                                         |
|                                 | <b>Tindakan</b>                                                                        | Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                 | <b>Pengamatan</b>                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                 | <b>Refleksi</b>                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan</li> <li>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain</li> <li>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> <li>d. Evaluasi tindakan I</li> </ul> |
| <b>Siklus II</b>                | <b>Perencanaan</b>                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah</li> <li>b. Pengembangan program tindakan II</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                 | <b>Tindakan</b>                                                                        | Pelaksanaan program tindakan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                                 | <b>Pengamatan</b>                                                                      | Pengumpulan dan analisis data tindakan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                 | <b>Refleksi</b>                                                                        | Evaluasi tindakan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Siklus-siklus berikutnya</b> |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Kesimpulan dan saran</b>     |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

Sumber Suharsimi Arikunto, 2006 dalam Kunandar (2010: 96)

## E. Instrument Penelitian

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan dalam bentuk empat jenis: a) Lembaran untuk mengungkap aktivitas guru; b) Lembaran untuk mengungkap aktivitas siswa; c) Lembaran untuk mengevaluasi RPP; d) Lembaran untuk mengungkap aspek sosial/afektif kelompok.

### 2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa berisikan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kerja kelompok.

### 3. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi berisi soal-soal pada setiap akhir tindakan yang disesuaikan dengan indikator dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah di belajarka. Evaluasi dilaksanakan secara individu.

### 4. Dokumen Foto

Dokumen ini berupa foto-foto aktifitas siswa pada waktu melaksanakan diskusi kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing diskusi kelompok, dan guru ketika sedang memberi materi pelajaran di depan kelas. Dokumen ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

## F. Pengolahan dan analisis Data

Penganalisisan data yang diperoleh untuk mengolah hasil dari penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu terhadap penerapan model *Cooperative Learning STAD* dalam pembelajaran IPS pada kompetensi dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Data yang telah terkumpul dianalisis untuk melihat kelemahan-kelemahan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh diambil dari LKS, panduan observasi atau pengamatan, hasil evaluasi individu, dan foto ditulis dalam bentuk deskripsi. Hasil evaluasi individu dan kelompok ditulis dalam bentuk tabel sehingga nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat dengan jelas. Setelah dimasukkan ke dalam tabel dan diagram, dibuat presentasinya, nilai diolah untuk mencari rata-ratanya dan kemudian dibuat persentasenya. Menurut Nana Sujana (2009: 109) untuk mencari Mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek.

Secara sederhana rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek

Untuk mencari persentase menurut Nana Sujana (1990: 131), persentase dihitung dengan rumus  $\frac{f}{N} \times 100$ .

Contoh: siswa yang memenuhi ketuntasan KKM 15 orang siswa dari 40 siswa.

Untuk mencari persentase siswa yang tuntas KKM dengan cara:

$$\frac{f}{N} \times 100 = \%$$

$$\frac{15}{40} \times 100 = 37,5 \%$$

Jadi persentase siswa yang tuntas KKM adalah 37,5 %